

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS DATA

4.1. Laporan Hasil Penelitian

4.1.1. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi pada waktu penulis mengadakan penelitian. Selanjutnya yang bertindak sebagai informan dalam penelitian ini adalah kepala TK dan Guru.

4.1.2. Sample Penelitian

Sample Penelitian adalah Siswa Taman Kanak- Kanak Al Qur an Nurul Huda Galis Pamekasan Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 20 siswa.

4.1.3. Kreteria Penilaian

Metode utama yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data pada variabel X (kemampuan spasial) adalah dengan metode wawancara dengan guru Taman Kanak- Kanak dan pada variabel Y (prestasi belajar berhitung) adalah dengan observasi.

Hasil pengumpulan data variabel X lewat wawancara setelah penulis ubah menjadi nilai kuantitatif, penulis tabulasikan pada tabel.

TABEL 4.1 : DATA HASIL WAWANCARA TENTANG KEMAMPUAN SPASIAL

NO	NO. ITEM KISI-KISI WAWANCARA											JML	KATEGORI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	3	3	1	2	3	2	3	1	1	3	2	24	B
2	3	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	23	K
3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	1	23	K
4	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	26	B
5	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	3	27	B
6	3	3	1	2	2	3	3	1	2	3	3	26	B
7	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	30	B
8	1	2	1	3	3	1	3	2	2	3	3	24	B
9	3	3	1	2	3	1	2	1	3	3	3	25	B
10	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	26	B
11	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	1	24	B
12	3	3	1	1	2	2	3	3	3	2	2	25	B
13	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	29	B
14	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	30	B
15	3	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	27	B
16	3	3	2	3	2	3	1	1	3	3	3	27	B
17	3	1	3	2	3	2	3	2	1	3	3	26	B
18	3	3	3	1	1	3	3	1	3	1	1	23	K
19	3	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	19	K
20	3	3	3	1	2	1	2	2	1	1	1	20	K

SumberData :hasilwawancarakemampuanspialdi olah

Siswa yang mendapatkanskor ≥ 24 dikategorikanbaik

Siswa yang mendapatkanskor <24 dikategorikankurang

TABEL : DATA HASIL OBSERVASI PRESTASI BELAJAR BERHITUNG

No	NO. ITEM KISI-KISI WAWANCARA										JML	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	25	B
2	3	3	3	3	1	2	2	1	1	1	20	B
3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	24	B
4	3	3	1	3	1	1	1	2	1	1	17	K
5	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	19	K
6	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	16	K
7	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	17	K
8	3	3	2	1	1	1	2	2	1	2	18	K
9	3	1	1	1	1	3	3	2	3	2	20	B
10	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	16	K
11	2	3	2	2	2	1	3	1	1	2	19	K
12	3	3	2	1	1	1	1	1	2	1	16	K
13	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	18	K
14	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	19	K
15	3	1	2	3	1	2	2	2	2	1	19	K
16	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	18	K

17	3	3	3	2	1	2	2	1	1	1	19	K
18	2	3	3	3	2	1	1	2	1	1	19	K
19	2	3	2	1	1	3	2	1	2	2	19	K
20	3	3	1	2	1	1	3	1	1	2	18	K

Sumber Data : Hasil observasi prestasi belajar berhitung diolah

Siswa yang mendapatkan skor ≥ 20 dikategorikan baik

Siswa yang mendapatkan skor < 20 dikategorikan kurang

Berdasarkan tabel , berikut hasil rekapitulasi kategori data tentang pengaruh kemampuan spasial dengan prestasi belajar berhitung pada anak usia pra sekolah Di Taman Kanak- Kanak Al Qur an Nurul Huda Galis Pamekasan Tahun Pelajaran 2014/2015, sebagaimana tersebut pada tabel

TABEL: REKAPITULASI TENTANG PENGARUH KEMAMPUAN SPASIAL (X) DENGAN PRESTASI BELAJAR BERHITUNG(Y)

NO			BB	BK	KB	KK
1	B	B	BB			
2	K	B			KB	
3	K	B			KB	
4	B	K		BK		
5	B	K		BK		
6	B	K		BK		
7	B	K		BK		
8	B	K		BK		

9	B	K		BK		
10	B	K		BK		
11	B	K		BK		
12	B	K		BK		
13	B	K		BK		
14	B	K		BK		
15	B	K		BK		
16	B	K		BK		
17	B	K		BK		
18	K	K				KK
19	K	K				KK
20	K	K				KK

Untuk menganalisa data, penulis menggunakan rumus Chi Kwadrat (X^2). Karena dalam analisis data tersebut penulis menggunakan metode statistik, maka hipotesa yang penulis ajukan adalah Hipotesa Nihil (H_0) : Tidak ada pengaruh kemampuan spasial dengan prestasi belajar berhitung pada anak usia pra sekolah Di Taman Kanak-Kanak Al Qur'an Galis Pamekasan Tahun Pelajaran 2014/2015.

4.2. Analisis data dan Pengujian Hipotesis

Dalam menganalisa

data

hasil penelitian penulis menggunakan uji statistik menggunakan Rumus Chi kuadrat yaitu :

$$X^2 = \frac{N.(ad - bc)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}$$

TABEL : TABEL PERSIAPAN UNTUK MENGHITUNG X^2 TENTANG PENGARUH KEMAMPUAN SPASIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR BERHITUNGANAK

	B	K	
B	1	14	15
K	2	3	5
	3	17	

$$N (| ad - bc | - \frac{1}{2}N)^2$$

$$X^2 = \text{-----}$$

$$(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)$$

1225

= -----

3825

$$= 6.405229$$

Mencari derajat bebas (db)

$$d.b = (\text{baris} - 1) (\text{kolom} - 1)$$

$$= (2 - 1) (2 - 1)$$

$$= 1 \cdot 1$$

$$= 1$$

Dari hasil penghitungan tersebut di atas diperoleh nilai X^2 hitung **6.405229**, jika dikonsultasikan dengan nilai X^2 tabel dengan db=1 pada taraf signifikansi 5% X^2 tabel = 3,84. Maka dapat ditu X^2 lebih dari tabel sehingga Hipotesa nihil H_0 yang penulis ajukan ditolak sedangkan hipotesa kerjanya diterima yang berarti ada pengaruh kemampuan spasial dengan prestasi belajar berhitung pada anak usia pra sekolah Di Taman Kanak-Kanak Al Qur'an Galis Pamekasan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Untuk mengetahui sejauh mana ada pengaruhnya, maka dilanjutkan dengan uji KK (koefisien kontingensi) yaitu :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{41.02696}{\dots}}$$

$$20 + 41.02696$$

$$= 0.819924$$

Dari hasil pengujian Koefisien Kontingensi diperoleh hasil 0.819924 yang berarti terletak antara 0,81 – 1,00. Ini berarti ada korelasi yang sempurna antara variable X dan Variable Y.

4.3. Kajian / Diskusi

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai X^2 hasil penelitian = **6.405229** sedangkan X^2 dalam tabel = 3.84 terbukti bahwa X^2 hitung lebih besar dari tabel, yang berarti ada pengaruh dengan demikian hipotesis nihil yang diajukan ditolak, sebaliknya hipotesis kerjanya diterima yang berarti ada pengaruh kemampuan spasial dengan prestasi belajar berhitung pada anak usia pra-sekolah Di Taman Kanak-Kanak Al Qur'an Galis Pamekasan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kemudian analisis Koefisien Kontingensi diperoleh koefisien kontingensi = 0.819924. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang positif dari variabel X terhadap variabel Y.

Hasil penelitian menemukan bahwa ada hubungan yang positif antara kemampuan spasial dengan prestasi belajar berhitung baik pada kemampuan spasial total, maupun kemampuan spasial topologi dan kemampuan spasial euclidis kecuali pada kemampuan

puanspasialproyektif, ditemukan tidak ada hubungan yang positif dengan prestasi belajar berhitung. Bila merujuk pada teori (Piaget & Inhelder, 1971), kemampuan spasial proyektif adalah kemampuan untuk melihat dari berbagai sudut pandang. Tes kemampuan spasial proyektif yang digunakan dalam penelitian ini, lebih mengukur kemampuan mengkoordinasikan sejumlah sudut pandang yang berbeda. Pada tes berhitung, baik pada tes berhitung I, berhitung I dan berhitung III lebih menekankan pada sistem angka dan penjumlahan, untuk berhitung I. Soal terdapat dari membilang, membaca, mengurutkan angka. Tes berhitung II menekankan pada penghitungan. Soal terdapat dari penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Tes Berhitung III, menekankan pada aplikasi. Soal terdapat dari soal sederhana, menguraikan soal dalam istilah berhitung, membaca, menafsirkan tabel dan grafik, bentuk-bentuk geometri, pengertian mengenai ukuran. Kemampuan spasial proyektif kurang mempunyai kaitan dengan kemampuan yang diukur oleh tes berhitung. Melihat pada soal-soal dari tes berhitung yang digunakan dalam penelitian ini, tes ini lebih menuntut kemampuan spasial topologi dan kemampuan spasial euclidis.

Kemungkinan ini yang diperkirakan menjadi alasan mengapa tidak ada hubungan antara kemampuan spasial proyektif dengan prestasi belajar berhitung.

Selain itu berdasarkan pada berbagai kemampuan berhitung pada anak usia sekolah (Copeland, 1979:2567).

